

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

NOMOR : 674 TAHUN 2017

**STANDAR MUTU
PASCASARJANA
UIN ANTASARI**

UIN ANTASARI

2018

KATA PENGANTAR

Saat ini Program Pascasarjana UIN Antasari sebagai program pendidikan unggulan di Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari sedang berupaya untuk melakukan peningkatan mutu pelayanan pendidikannya, baik dari segi manajemen pengelolaan maupun dari segi input dan outputnya. Saat ini peningkatan mutu diupayakan melalui sistem penjaminan mutu.

Penjaminan mutu Pascasarjana UIN Antasari merupakan serangkaian upaya mewujudkan budaya mutu di Pascasarjana UIN Antasari secara bertahap, sistematis, dan terencana melalui standar mutu layanan dan outcome yang telah ditetapkan agar dapat memberikan kepuasan pada stakeholder. Tujuan sistem penjaminan mutu Pascasarjana UIN Antasari adalah untuk memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari secara berkelanjutan yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi Pascasarjana UIN Antasari, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholder melalui penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi.

Setiap penyelenggaraan pendidikan pascasarjana di Unhas harus mengacu pada kebijakan pendidikan Pascasarjana UIN Antasari memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan akademiknya selama tidak bertentangan dengan kebijakan pendidikan nasional. Sejalan dengan hal tersebut maka Pascasarjana UIN Antasari menyusun Standar Akademik yang kemudian ditetapkan dalam bentuk Keputusan Direktur Pascasarjana UIN Antasari. Pernyataan yang tertuang pada Standar Akademik ini tidak terlepas dari dokumen-dokumen yang ada seperti Standar Pendidikan Nasional, Format Akreditasi Institusi Badan Akreditasi

Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Kebijakan Akademik Pascasarjana UIN Antasari,

Penyataan yang tertuang banyak yang diadopsi dari dokumen sejenis yang telah dibuat oleh Universitas Gadjah Mada yang telah diadaptasikan sesuai kondisi dan kebutuhan Pascasarjana UIN Antasari. Kantor Jaminan Mutu Universitas Gadjah Mada adalah mitra utama dalam pengembangan mutu akademik pada Pascasarjana UIN Antasari.

Dengan terbitnya Standar Akademik ini diharapkan seluruh jajaran Pascasarjana UIN Antasari benar-benar memperhatikan dan mengacunya dalam penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari.

Sebagai sebuah kebijakan, Standar Akademik ini diharapkan berlaku, sejalan dengan masa berlakunya Kebijakan Akademik dan terbuka untuk direvisi bila dianggap sangat perlu. Pimpinan Pascasarjana UIN Antasari mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan masukan selama penyusunan Standar Akademik ini.

Demikian Standar Akademik Pascasarjana UIN Antasari ini dibuat, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Sekian dan terima kasih.

Makassar, Februari 2018
Direktur Pascasarjana UIN Antasari,

Prof. Dr. Syaifuddin Sabda, M.Ag.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Latar Belakang	1
1.1 Visi, Misi, Tujuan	2
1.2 Target Pencapaian.....	6
Bab II Standar Mutu Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin	9
2.1 Standar Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran serta Strategi Pencapaian.....	10
2.2 Standar 2 Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	14
2.3 Standar Mahasiswa dan Lulusan	22
2.4 Standar Sumber Daya Manusia	27
2.5 Standar Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik.....	32
2.6 Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.....	46
2.7 Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.....	55

BAB I

LATAR BELAKANG

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Pasal 50 ayat (6) mengamanatkan bahwa perguruan tinggi harus melakukan pengawasan secara internal atas pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Ketentuan tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mewajibkan struktur pengawasan horisontal di setiap satuan pendidikan dengan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tersebut bertujuan agar satuan pendidikan dapat memenuhi atau melampaui standar nasional pendidikan (SNP). Selanjutnya dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) adalah SNP ditambah standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sistem penjaminan mutu mencakup proses perencanaan, penerapan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) merupakan salah satu sub sistem dari Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. SPM-PT mencakup tiga sub sistem, yaitu Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Pangkalan data perguruan tinggi mencakup kegiatan sistemik dalam pengumpulan,

pengolahan dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi. SPMI merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*) untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan. SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program studi dan/atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional misalnya *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA) dan *Asian Islamic University Association Quality Assurance* (AIUA-QA). Untuk menjalankan SPMI pada program pascasarjana UIN Antasari diperlukan standar mutu yang merupakan indikator capaian mutu.

1.1. VISI, MISI, TUJUAN

1.1.1. Visi, Misi, dan Tujuan UIN Antasari

Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu internal UIN Antasari tidak terlepas dari visi yang ingin dicapai. Visi, Misi dan Tujuan UIN Antasari adalah:

1.1.1.1. Visi UIN Antasari

“Unggul dan Berakhlak”.

1.1.1.2. Misi UIN Antasari

Untuk mencapai visi tersebut misi UIN Antasari yaitu:

- (1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
- (2) Melaksanakan pendidikan akhlak dan spiritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;
- (3) Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat;

- (4) Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;
- (5) Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional dan internasional;
- (6) Mengembangkan tata kelolaberdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.

1.1.1.3. Tujuan UIN Antasari

Sebagai perguruan tinggi yang menjadikan Islam sebagai fondasi pengembangan ilmu pengetahuan, IAIN Antasari bertujuan 12 Rencana Strategis (Renstra) IAIN Antasari Tahun 2015 – 2019

- (1) Menghasilkan lulusan yang profesional pada bidangnya, berakhlak karimah, dan memiliki daya saing internasional;
- (2) Menghasilkan riset yang berdaya saing internasional dan mendukung integrasi ilmu;
- (3) Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang mendorong perubahan sikap, munculnya perilaku moderat dan Islami sehingga berdampak pada peningkatan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan hidup.

1.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Pascasarjana

1.1.2.1. Visi

“Menjadi Pascasarjana yang Berkeunggulan Internasional dan berakhlak tahun 2029”

Penjelasan visi:

Makna unggul dan berakhlak adalah:

- (1) Menjadi pascasarjana yang memiliki tata laksana dan layanan pendidikan yang tidak sekedar learning uni-

- versity, namun mengarah kepada penguatan sebagai university research, yang mendapatkan pengakuan dan mampu bersaing di kancah nasional, dan internasional;
- (2) Mampu menghasilkan lulusan Magister dan Doktor dalam berbagai bidang kajian keislaman yang berbasis karakter dan nilai-nilai lokal dan berwawasan global, berakhlak mulia, diakui dan mampu bersaing di kancah nasional, dan internasional;
 - (3) Mampu menghasilkan berbagai karya ilmiah yang berkomitmen dengan etika ilmiah dalam bidang kajian keislaman yang berbasis karakter dan kearifan lokal serta berwawasan global, yang diakui di kancah lokal, nasional, dan internasional;
 - (4) Dapat memberikan sumbangsih layanan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang diterima dan diakui oleh masyarakat lokal, nasional, dan internasional.

2.1.2. Misi

- (1) Turut serta membangun PTKI yang memiliki tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan dan kepercayaan sivitas akademika, masyarakat dan lembaga-lembaga lainnya, baik regional, nasional, maupun internasional.
- (2) Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana yang bermutu tinggi pada berbagai disiplin ilmu keislaman guna menghasilkan magister dan doktor dalam berbagai bidang kajian keislaman berbasis karakter dan nilai-nilai lokal serta berwawasan global sesuai dengan bidangnya, berakhlak mulia, diakui dan mampu bersaing di kancah lokal, nasional, dan internasional;
- (3) Mengembangkan ilmu–ilmu keislaman tradisional dan modern melalui riset dan pengembangan yang berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global, sesuai dengan

kebutuhan masyarakat saat ini dan akan datang, baik loka, nasional, dan global;

- (4) Membangun masyarakat yang berkemajuan, melalui layanan/pengabdian kepada masyarakat yang berbasis kajian dan pengembangan masyarakat, pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

2.1.3. Tujuan

- (1) Menjadikan Pascasarjana UIN Antasari sebagai lembaga yang memiliki tata kelola yang berdasarkan manajemen profesional yang mendapat pengakuan dan kepercayaan dari sivitas akademika, masyarakat dan lembaga lainnya baik regional, nasional, maupun internasional.
- (2) Menghasilkan Magister dan Doktor dalam berbagai bidang kajian keislaman berbasis karakter dan nilai-nilai lokal serta berwawasan global sesuai dengan bidangnya, berakhlak mulia, diakui dan mampu bersaing di kancah lokal, nasional, dan internasional;
- (3) Menjadikan Pascasarjana UIN Antasari sebagai lembaga pendidikan tinggi yang siap menghasilkan penelitian dan pengembangan dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, khususnya kajian keislaman berbasis karakter dan kearifan lokal dan berwawasan global, yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuaan dan kemaslahatan masyarakat, baik lokal maupun global;
- (4) Menjadikan Pascasarjana UIN Antasari sebagai pendidikan tinggi yang dapat menghasilkan berbagai karya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis akademik untuk kemajuan agama, bangsa dan umat manusia.

1.2. TARGET PENCAPAIAN

Target pencapaian visi, misi dan tujuan Pascasarjana dibagi dalam tiga tahapan, yaitu:

1.2.1. Target Tahun 2015-2019

- (1) Terbangunnya sistem pembelajaran yang didukung oleh kurikulum dan perangkat regulasi serta pedoman pembelajaran yang baik untuk perwujudan magister dan doktor yang memiliki pemahaman yang mendalam dan wawasan keislaman yang komprehensif; keahlian dalam pengembangan ilmu keislaman sesuai bidang yang ditekuni, mempunyai kesadaran ilmiah yang tinggi, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial; dan berakhlak mulia.
- (2) Hasil karya penelitian mahasiswa telah sesuai dengan visi misi dan 100% terpublikasi pada jurnal ber ISSN dan 25% telah terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional atau internasional.
- (3) 50% karya penelitian dosen telah terpublikasi dan terdiseminasi pada jurnal dan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- (4) Memperkokoh kesepakatan dan mewujudkan program aksi kegiatan kerjasama dengan berbagai institusi dan perguruan tinggi lain, khususnya di kawasan ASEAN.
- (5) Memperluas layanan/pengabdian masyarakat ke luar wilayah lokal, mulai dari wilayah regional Kalimantan dan Nasional.
- (6) 50% prodi di lingkungan Pascasarjana UIN Antasari telah terakreditasi A oleh BAN-PT, kecuali prodi yang baru, dan 20% prodi diikutkan pada program akreditasi internasional, seperti AUN-QA, AIUA-QA.

1.2.2. Target Tahun 2020-2024

- (1) Terbangunnya sistem pembelajaran yang didukung oleh kurikulum dan perangkat regulasi serta pedoman pembelajaran yang kuat sehingga terwujud magister dan doktor yang memiliki pemahaman yang mendalam dan wawasan keislaman yang komprehensif; keahlian dalam pengembangan ilmu keislaman sesuai bidang yang ditekuni, mempunyai kesadaran ilmiah yang tinggi, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial; dan berakhlak mulia, yang mampu bersaing di kawasan Nasional.
- (2) Hasil karya penelitian mahasiswa 100% wajib publikasi pada jurnal bereputasi nasional atau internasional.
- (3) 50% karya karya penelitian dosen terbaik diakui dan terpublikasi serta terdiseminasi pada jurnal dan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- (4) Telah terealisasi berbagai bentuk join program dengan beberapa PT di kawasan ASEAN; Merintis kerjasama dengan berbagai PT Internasional di luar ASEAN.
- (5) Memperluas layanan/pengabdian masyarakat ke wilayah yang lebih luas, meliputi wilayah, Nasional.
- (6) Semua prodi di lingkungan Pascasarjana telah terakreditasi A oleh BAN-PT dan 50% terakreditasi oleh lembaga akreditasi Internasional, kecuali untuk prodi yang baru.

1.2.3. Target Tahun 2025-2029

- (1) Terbangunnya sistem pembelajaran yang didukung oleh kurikulum dan perangkat regulasi serta pedoman pembelajaran yang kuat sehingga terwujud magister dan doktor yang memiliki pemahaman yang mendalam dan wawasan keislaman yang komprehensif; keahlian dalam pengembangan ilmu keislaman sesuai bidang yang ditekuni, mempunyai kesadaran

ilmiah yang tinggi, terbuka dan responsif terhadap perubahan sosial; dan berakhlak mulia, yang mampu bersaing dan unggul di kawasan ASEAN.

- (2) Hasil karya penelitian mahasiswa 100% wajib publikasi pada jurnal ber-ISSN dan 50% telah terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional atau internasional.
- (3) Seluruh karya penelitian dosen terbaik telah terpublikasi dan terdiseminasi pada jurnal dan pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional.
- (4) Telah terealisasi sebagai program Joint degree pascasarjana UIN Antasari dengan beberapa PT Internasional.
- (5) Terbangunnya program layanan/pengabdian masyarakat di tingkat ASEAN.
- (6) Semua prodi di lingkungan Pascasarjana telah terakreditasi BAN-PT A dan terakreditasi oleh lembaga akreditasi Internasional, kecuali untuk prodi yang baru.

BAB II

STANDAR MUTU

PASCASARJANA UIN ANTASARI

BANJARMASIN

Standar mutu penyelenggaraan pendidikan pascasarjana UIN Antasari meliputi komitmen program pendidikan pascasarjana untuk memberikannlayanan prima dan pendidikan yang efektif. Standar mutu yang dikembangkan mengacu pada SNPT yang dijabarkan lebih lanjut dengan menggunakan Standard dan Prosedur Akreditasi Program Pendidikan Pascasarjana (Magister dan Doktor) yang dikeluarkan oleh BAN-PT, dan standar tambahan yang ditetapkan secara internal oleh UIN Antasari. Standar mutu penyelenggaraan program pendidikan pascasarjana terdiri atas 7 (tujuh) kelompok standar, yaitu:

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian.
2. Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu.
3. Standar Kemahasiswaan dan Lulusan.
4. Standar Sumber daya Manusia.
5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
7. Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

2.1. STANDAR VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

2.1.1. Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk mewujudkan visi dan misi Pascasarjana dan Universitas. Strategi dan upaya perwujudannya dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya (stakeholder). Seluruh rumusan yang ada diharapkan mudah dipahami, dijabarkan secara logis, sekuen dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti pola pikir logika akademik.

Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sah dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Keberhasilan di salah satu subsistem berkontribusi dan berkelanjutan dengan subsistem yang terkait. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan angan-angan kosong.

Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan perwujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integral dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

2.1.2. Kriteria

Program studi mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi Pascasarjana dan visi UIN Antasari. Visi

tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurunwaktu yang tegas dan jelas. Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi menyatakan secara spesifik mengenai apa yang ingin dicapai. Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya.

Tujuan dan sasaran tersebut dimatass direfleksikan dalam bentuk *outcome* program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan-kegiatan terjadwal di program studi. Standar ini menjadi acuan bagi seluruh kegiatan penyelenggaraan program studi.

2.1.3. Elemen Standar

- (1) Visi yang baik ialah yang futuristic, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) untuk berkontribusi, realistis terhadap: (a) kemampuan dan factor-faktor internal maupun eksternal; (b) asumsi; dan (c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengankaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi UIN Antasari.
- (2) Misi Misi program studi adalah tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya perwujudan visi program studi.
- (3) Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaanya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi.

- (4) Visi, misi, tujuan dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi.
- (5) Strategi pencapaian sasaran yang baik ditujukan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

2.1.4. Standar Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
1	2
a. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi	<p>1.1. Memiliki visi, misi tujuan, dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat.</p> <p>1.2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik dan didukung oleh dokumen yang sangat lengkap.</p> <p>1.3. Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.</p>
b. Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	<p>2.1. Kebijakan mutu dan sasaran mutu yang ditetapkan selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu UIN Antasari, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan</p> <p>2.2. Sasaran mutu ditetapkan dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun.</p> <p>2.3 Sasaran mutu didokumentasikan di dalam renstra pengembangan Pascasarjana, rencana operasional, rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan/atau dokumen penjaminan mutu.</p>

2.1.5. Standar Program Doktor

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
1	2
1. Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian sasaran program studi	1.1. Memiliki visi, misi tujuan, dan sasaran yang sangat jelas, sangat realistik, saling terkait satu sama lain, dan melibatkan sivitas akademika, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat. 1.2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik dan didukung oleh dokumen yang sangat lengkap. 1.3. Visi, misi, tujuan dan sasaran dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan.
2. Program studi menetapkan sasaran mutu secara jelas dan realistik	2.1. Kebijakan mutu dan sasaran mutu yang ditetapkan selaras dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu UIN Antasari, serta mengacu pada standar akademik yang ditetapkan. 2.2. Sasaran mutu ditetapkan dalam rentang waktu tertentu dan diukur status pencapaiannya setiap tahun. 2.3. Sasaran mutu didokumentasikan di dalam renstra pengembangan Pascasarjana, rencana operasional, rencana kegiatan dan anggaran tahunan dan/atau dokumen penjaminan mutu.

2.1.6. Dokumen/Rekaman yang diperlukan

- a. Notulen rapat/lokakarya penyusunan visi, misi, tujuan dan kebijakan mutu program studi/pascasarjana.
- b. Dokumen rencana sttaregis UIN Antasari
- c. Dokuen rencana strategis Pascasarjana UIN Antasari
- d. Dokumen rencana strategis pengembangan program studi.

- e. Dokumen rencana operasional dan RKAT Pascasarjana.
- f. Dokumen penjaminan mutu Pascasarjana

2.2. STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

2.2.1. Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi dan menjadi kunci penting bagi keberhasilan tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan “good university governance” dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi dan aspirasi pemangku kepentingan program studi.

Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumber daya manusia, pengarahan dan pengawasan. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan continuous quality improvement pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (quality management system) dalam rangka pemuasan pelanggan (customer satisfaction).

2.2.2. Kriteria

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan

fairness. Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumberdaya, yang konsisten dengan visi dan misinya.

Tata pamong didukung dengan penetapan dan penegakan sistem nilai dan norma serta dukungan institusi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan *stakeholders* lainnya. Pelaksanaan dan penagakannya didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Untuk membangun tata pamong yang baik, program studi memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, menarik tentang masa depan).

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam upaya pewujudan visi, pelaksanaan misi dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program studi.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari sistem pengelolaan fungsional yang baik meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumberdaya manusia, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi terutama dalam penggunaan sumberdaya pendidikan agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma. Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan

akademik dan otonomi keilmuan di program studi serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumberdaya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu, program studi harus memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan sumberdaya manusia yang operasional dilengkapi dengan berbagai pedoman (manual) yang dapat mengarahkan dan mengatur program studi, serta sistem pengawasan, monitoring dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Upaya penjaminan mutu meliputi adanya satuan organisasi yang bertanggung jawab, strategi, tujuan, standar mutu, prosedur, mekanisme, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, kegiatan, sistem informasi dan evaluasi yang dirumuskan secara baik, dikomunikasikan secara luas dan dilaksanakan secara efektif untuk semua unsur program studi.

Penjaminan mutu terdiri atas penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal menyangkut input, proses, *output* dan *outcome* dalam sistem program studi itu sendiri, antara lain melalui audit internal dan evaluasi diri. Penjaminan mutu eksternal berkaitan dengan akuntabilitas program studi terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, baudit oleh pemerintah dan publik.

2.2.3. Elemen Standar

- (1) Organ dan sistem tata pamong yang baik mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan fairness penyelenggaraan program studi.
- (2) Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, dapat memelihara dan

mengakomodasi semua unsur, fungsi dan peran dalam program studi.

- (3) Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium dan studio) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas.
- (4) Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.
- (5) Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis dan kredibel serta mengomunikasikan visi ke depan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia, mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.
- (6) Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi efektif (planning, organizing, staffing, leading, controlling serta operasi internal dan eksternal).
- (7) Sistem penjaminan mutu dengan mekanisme kerja yang efektif dan diterapkan dengan jelas pada tingkat program studi. Mekanisme penjaminan mutu harus menjamin adanya kesepakatan, pengawasan dan peninjauan secara periodik setiap kegiatan dengan standar dan instrumen yang sah dan andal.
- (8) Penjaminan mutu eksternal dilakukan berkaitan dengan akuntabilitas program studi (input, proses, output dan outcome) terhadap para pemangku kepentingan (stakeholders), melalui

audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dilengkapi dengan pedoman pelaksanaan dan laporan hasilnya.

2.2.4. Standar Mutu Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
1. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	1.2. Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil).
2. Kepemimpinan program studi	2.1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
3. Kepemimpinan program studi	3.1 Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
4 Sistem Pengelolaan	4.1 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumberdaya manusia, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif berjalan sesuai dengan prosedur operasional baku, yang didukung dengan adanya dokumen

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	lengkap berupa renstra departemen, fakultas atau Pascasarjana serta rencana pengembangan program studi dan prosedurnya.
5 Umpan Balik	5.1 Ada kegiatan penjangkaran umpan balik dan tindak lanjutnya yang diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan yang dilakukan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun) sebagai bahan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.
6 Upaya untuk Menjamin Keberlanjutan (sustainability) Program Studi	6.1 Ada bukti tentang upaya departemen, fakultas/Pascasarjana untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi mencakup upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, upaya peningkatan mutu manajemen, upaya untuk peningkatan mutu lulusan, upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan dan upaya/ prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.

Standar Mutu Program Doktor

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
2.1. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.	2.1.1 Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa sistem tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan, memenuhi lima pilar (kredibel,

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil).
2.2 Kepemimpinan program studi	2.2.1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
2.3 Kepemimpinan Program Studi	2.3.1 Karakteristik kepemimpinan program studi yang kuat dalam bidang: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.
2.4 Sistem Pengelolaan	2.4.1 Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di program studi mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengembangan sumberdaya manusia, pengawasan, pengarahan, representasi, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif berjalan sesuai dengan prosedur operasional baku, yang didukung dengan adanya dokumen lengkap berupa renstra departemen, fakultas atau SPs serta rencana pengembangan program studi dan prosedurnya.
2.5 Umpan Balik	2.5.1 Ada kegiatan penjarangan umpan balik dan tindak lanjutnya yang diperoleh dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan yang dilakukan secara berkala (minimum sekali dalam

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	tiga tahun) sebagai bahan perbaikan kurikulum, proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.
2.6 Upaya untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi	2.6.1 Ada bukti tentang upaya departemen, fakultas/SPs untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi mencakup upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, upaya peningkatan mutu manajemen, upaya untuk peningkatan mutu lulusan, upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan dan upaya/ prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Dokumen tentang aturan etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman (prosedur) pelayanan.
- b. Rumusan tugas dan fungsi personil dalam organisasi program studi/departemen/fakultas.
- c. Surat penetapan organisasi Gugus Penjamin Mutu (GPM), gugus kendali mutu (GKM) dan rumusan tugas serta fungsinya.
- d. Dokumen rencana pengembangan program studi.
- e. Dokumen penjaminan mutu Pascasarjana dan UIN Antasari.
- f. Kuesioner dan hasil kajian proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan.

2.3. STANDAR MAHASISWA DAN LULUSAN

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen baik seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi. Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi.

Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi juga harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat, mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi, dan berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Kriteria

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan layanan/pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi.

Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Dalam pengelolaan lulusan sebagai produk, program` studi menyiapkan pembekalan tentang pengembangan kewirausahaan (entrepreneurship), pengembangan karir, magang dan rekrutmen kerja. Kemitraan program studi dengan lulusan berupa tracer study serta penggalangan dukungan dan sponsorship pada lulusan.

Elemen Standar

- 3.1. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).
- 3.2. Keefektifan implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.
- 3.3. Profil mahasiswa yang meliputi: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat.
- 3.4 Layanan dan kegiatan kemahasiswaan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.
- 3.5. Profil lulusan: ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi.
- 3.6. Layanan dan pendayagunaan lulusan: ragam, jenis, wadah, mutu, harga, intensitas.

- 3.7. Pelacakan dan perekaman data lulusan: kekomprehensifan dan pemutakhiran.
- 3.8. Partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi

Standar Mutu Program Magister

STARANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru	3.1.1 Ada kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa yang didokumentasikan dengan baik. Calon mahasiswa baru disyaratkan memiliki IPK >3.00 (skala 1,00-4,00) atau nilai rata-rata >7 (skala 110) dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN-PT atau dari luar negeri yang diakui oleh DIKTI.
3.2 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi	3.2.1 Rasio antara calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap daya tampung >1 : 1,5 3.2.2 Persentase calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi adalah >95%. 3.2.3 Rata-rata masa studi lulusan adalah ≤ 2.0 tahun. 3.2.4 Rata-rata IPK lulusan adalah >3.50 3.2.5 Persyaratan penguasaan bahasa Inggris (TOEFL) ≥ 425 dan/atau Bahasa Arab (TOAFL) ≥ 425.
3.3 Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.	3.3.1 Ada bukti penghargaan atas prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional. 3.3.2 Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam student mobility program (credit earning atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri, joint degree) > 5%

STARANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
3.4 Ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi	3.4.1 Persentase kelulusan tepat waktu adalah > 60%. 3.4.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri adalah $\leq 6\%$. 3.4.3 Persentase mahasiswa yang undur diri pada angkatan yang sama <5%.
3.5 Pelacakan dan perekaman data lulusan, serta tindaklanjutnya.	3.5.1 Ada upaya pelacakan dan perekaman data lulusan yang intensif untuk melacak lulusan (data terekam secara komprehensif). 3.5.2 Penilaian memuaskan dari pendapat pengguna (user) lulusan terhadap mutu alumni. 3.5.3 Ada bukti bahwa hasil pelacakan dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring.
3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi	3.6.1 Ada partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi, seperti sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.

Standar Mutu Program Doktor

STARANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
3.1 Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru	3.1.1 Ada kebijakan penerimaan dan seleksi calon mahasiswa yang didokumentasikan dengan baik. Calon mahasiswa baru disyaratkan memiliki IPK >3.00 (skala 1,00-4,00) atau nilai rata-rata >7 (skala 110) dari program studi yang terakreditasi A oleh BANPT atau dari luar negeri yang diakui oleh DIKTI

STARANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
<p>3.2 Efektivitas implementasi sistem rekrutmen calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu yang diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi</p>	<p>3.2.1 Rasio antara calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap daya tampung $>1 : 1,5$</p> <p>3.2.2 Persentase calon mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi adalah $>95\%$.</p> <p>3.2.3 Rata-rata masa studi lulusan adalah ≤ 2.0 tahun.</p> <p>3.2.4 Rata-rata IPK lulusan adalah >3.50</p> <p>3.2.5 Persyaratan penguasaan bahasa Inggris (TOEFL) ≥ 450 dan/atau Bahasa Arab (TOAFL) ≥ 450.</p>
<p>3.3 Prestasi dan reputasi akademik mahasiswa.</p>	<p>3.3.1 Ada bukti penghargaan atas prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional.</p> <p>3.3.2 Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam student mobility program (credit earning atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri, joint degree) $> 5\%$.</p>
<p>3.4 Ketepatan waktu penyelesaian studi, proporsi mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam batas masa studi</p>	<p>3.4.1 Persentase kelulusan tepat waktu adalah $> 60\%$.</p> <p>3.4.2 Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri adalah $\leq 6\%$.</p> <p>3.4.3 Persentase mahasiswa yang undur diri pada angkatan yang sama $<5\%$.</p>
<p>3.5 Pelacakan dan perekaman data lulusan, serta tindaklanjutnya.</p>	<p>3.5.1 Ada upaya pelacakan dan perekaman data lulusan yang intensif untuk melacak lulusan (data terekam secara komprehensif).</p> <p>3.5.2 Penilaian memuaskan dari pendapat pengguna (user) lulusan terhadap mutu alumni.</p>

STARANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	3.5.3 Ada bukti bahwa hasil pelacakan dimanfaatkan untuk perbaikan proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring.
3.6 Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi	3.6.1 Ada partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi, seperti sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Database lulusan dalam lima tahun terakhir (termasuk IPK).
- b. Dokumen pendukung pelayanan kepada mahasiswa.
- c. Laporan kegiatan himpunan alumni.
- d. Proposal hibah kompetisi mahasiswa.
- e. Proposal kontrak hibah kompetisi mahasiswa.

2.4. Standar Sumber Daya Manusia.

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumberdaya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan sumberdaya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumberdaya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dan pengambilan keputusan dalam seleksi, penempatan, pengembangan karir yang baik. Program studi juga harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

Kriteria

Program studi mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta kualitas kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan program studi mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Program studi mendayagunakan tenaga kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau pegawai administrasi dengan kualifikasi dan kualitas kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Program studi memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Eleman Standar

- 4.1. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program akademik.
- 4.2. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional

dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.

- 4.3. Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.
- 4.4. Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, instruktur, pegawai administrasi, dan/atau pegawai pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi.
- 4.5. Keefektifan sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik.
- 4.6. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.

Standar Mutu Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
4.1. Sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	4.1.1 Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta bukti pelaksanaannya yang dilakukan secara konsisten
4.2. Sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan	4.2.1 Ada pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>4.2.2. Ada bukti pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang terekomendasi dengan baik.</p>
<p>4.3. Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional), dan jumlah, jabatan akademik dosen tetap dan tidak tetap (sela-ma tiga tahun terakhir</p>	<p>4.3.1 Dosen Tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $\geq 40\%$.</p> <p>4.3.2 Dosen tetap berpendidikan doktor yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi adalah $> 75\%$</p> <p>4.3.3 Rata-rata beban dosen per semester dalam SKS adalah 11-13 sks</p>
<p>4.4. Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam tiga tahun terakhir</p>	<p>4.4.1 Persentasi dosen yang mengikuti sabbatical leave, post doc, atau kerjasama penelitian di luar negeri $> 10\%$</p> <p>4.4.2 Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional adalah $> 50\%$.</p> <p>4.4.3 Persentase dosen tetap sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu, dsb di luar UIN Antasari (per tahun) > 20</p> <p>4.4.4 Jumlah tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara/ dosen tamu, dsb dari luar UIN Antasari (per tahun) > 10</p> <p>4.4.5 Persentase rata-rata tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar $> 95\%$..</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	4.4.6 Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (visiting professor) pada PT lain tingkat internasional 4.4.7 Ada penghargaan dari institusi internasional atas prestasi dosen tetap selama 3 tahun terakhir (penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik lainnya). 4.4.8 Adanya keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/workshop/ pameran//pakar dari luar PT.
4.5 Jumlah, rasio, kualifikasi akademik dan kompetensi tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, programer, tenaga administrasi, dan/atau tenaga pendukung lainnya) untuk menjamin mutu penyelenggaraan program studi	4.5.1 Jumlah tenaga kependidikan minimal 1 orang pada masing-masing satuan tugas dengan rasio

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Dokumen pemetaan dan program rencana pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Prosedur baku proses seleksi/rekrutmen, penempatan, pembinaan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.
- c. Biodata/portofolio dosen.
- d. Rekaman FTE dosen.

- e. Rekaman BKD dosen.
- f. Rekaman DP3 tenaga kependidikan.
- g. Salinan ijazah dosen (S1/S2/S3).
- h. Salinan sertifikat dosen.
- i. Bukti kegiatan (dosen tetap dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/pagelaran/pameran/peragaan (misal sertifikat).
- j. Bukti pencapaian prestasi/reputasi dosen.
- k. Fotocopi bukti keikutsertaan dosen tetap dalam organisasi keilmuan/profesi

2.5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang pembelajar dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Kriteria

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi/program studi.

Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi.

Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan soft skills (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (domain) belajar dan hirarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh pembelajar dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan pembelajar berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (*learner oriented*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya.

Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik pembelajar termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan.

Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi-strategi pembelajaran terkini. Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektivitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuh kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan

perilaku yang mengutamakan kebenaran ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

Elemen Standar

- 5.1. Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.
- 5.2. Kurikulum harus memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada pebelajar untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus dan rencana pembelajaran.
- 5.3. Kurikulum harus dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi.
- 5.4. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya harus ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi sosial dan relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan.
- 5.5. Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkhinya.
- 5.6. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber
- 5.7. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan

- perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
- 5.8. Sistem perwalian: banyaknya mahasiswa per dosen wali, pelaksanaan kegiatan, rata-rata pertemuan per semester, efektivitas kegiatan perwalian.
 - 5.9. Sistem pembimbingan tugas akhir (tesis/disertasi): rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir, rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan, kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir, ketersediaan panduan, dan waktu penyelesaian penulisan.
 - 5.10. Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama perkuliahan.
 - 5.11. Upaya peningkatan suasana akademik: (a) kebijakan tentang suasana akademik; (b) ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana, (c) program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik; (d) interaksi akademik antara dosen mahasiswa, serta (e) pengembangan perilaku kecondokkian.

Standar Mutu Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
5.1. Kurikulum memuat rumusan profil lulusan, learning outcome, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan sumber bahan yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.	5.1.1 Kurikulum memuat propfil lulusan, learning outcome, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan sumber bahan dengan sangat jelas. 5.1.2 Profil lulusan dan rumusan learning outcome sesuai dengan visi dan misi program studi serta berorientasi ke masa depan. 5.1.3 Struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis dan

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	kesesuaian mata kuliah) sepenuhnya menunjang pencapaian learning outcome.
5.2. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	<p>5.2.1 Pengembangan/peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi</p> <p>5.2.2 Pembaruan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidangnya dan kebutuhan masyarakat.</p> <p>5.2.3 Kurikulum dikembangkan dengan berbasis KKNI.</p>
5.3. Persyaratan dalam mengikuti pendidikan magister dan persyaratan kelulusan.	<p>5.3.1. Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhir dengan memasukkan komponen tugas >75%</p> <p>5.3.2. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (mulai dari semester 3) <24 bulan.</p> <p>5.3.3. Ada kewajiban untuk mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya (isinya menyajikan sekumpulan pengetahuan yang luas, dalam, dan mutakhir (state of the art) dalam bidangnya.</p> <p>5.3.4. Ada ujian kualifikasi cara/bentuk ujian dan mutu soal ujian tertulis yang materinya mencakup dengan baik seluruh substansi inti bidang studi.</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>5.3.5. Ada proses penilaian rencana/ proposal penelitian oleh dibimbing oleh pembimbing akademik dan pembimbing proposal</p> <p>5.3.6. Ada proses pengujian proposal sebelum dilanjutkan kepada penelitian dan penulisan.</p> <p>5.3.7. Ada pembuktian bahwa penelitian dan pembimbingan telah dilakukan dengan benar..</p> <p>5.3.8. Ada keanggotaan tim penguji pada ujian akhir studi magister (terdiri penguji utama, penguji dari pembimbing, dan penguji dari luar pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis).</p> <p>5.3.9. Ada tim penjaminan mutu tesis di tingkat unit pengelola dan tingkat program studi yang melaksanakan tugasnya dengan sangat baik.</p>
<p>5.4. Sistem pembimbingan penelitian tesis dan penulisan tesis</p>	<p>5.4.1. Ada panduan tertulis tentang penulisan tesis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.</p> <p>5.4.2. Tidak ada dosen yang memiliki indeks pembimbingan mahasiswa magister dan doktor >35</p>
<p>5.5 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis - Proses penulisan tesis 	<p>5.5.1. Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis yang bermutu sangat baik.</p> <p>5.5.2. Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan dalam penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
<ul style="list-style-type: none">- Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis- Ujian akhir magister	<p>penelitian tesis (contoh: ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, dan pembimbingan tidak berjalan baik).</p> <p>5.5.3. Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penulisan tesis bermutu sangat baik.</p> <p>5.5.4. Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan proses penulisan tesis bermutu sangat baik (contoh: format tesis tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dan dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis).</p> <p>5.5.5. Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis.</p> <p>5.5.6. Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap proses pembimbingan penelitian tesis (contoh: jumlah mahasiswa bimbingan melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen).</p> <p>5.5.7. Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap ujian akhir studi magister bermutu sangat baik.</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>5.5.8. Dapat dipastikan mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap ujian akhir studi magister (contoh: pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan tesis dan kehadiran komisi penguji tidaklengkap).</p> <p>5.5.9 .Ada komisi/lembaga monitoring dan evaluasi yang terdiri atas personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi (dengan tugas dan wewenang yang jelas).</p>

Standar Mutu Program Doktor

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
<p>5.1. Kurikulum memuat rumusan profil lulus-an, learning outcome, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan sumber bahan yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.</p>	<p>5.1.1 Kurikulum memuat profil lulusan, learning outcome, bahan kajian, mata kuliah, proses pembelajaran, sistem evaluasi, dan sumber bahan dengan sangat jelas.</p> <p>5.1.2 Profil lulusan dan rumusan learning outcome sesuai dengan visi dan misi program studi serta berorientasi ke masa depan.</p> <p>5.1.3 Struktur kurikulum (perkuliahan, tugas-tugas khusus, penelitian tesis, penulisan hasil penelitian tesis dan kesesuaian mata kuliah) sepenuhnya menunjang pencapaian learning outcome.</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
5.2. Kurikulum dan seluruh kelengkapannya ditinjau ulang dalam kurun waktu tertentu oleh program studi bersama pihak-pihak terkait (relevansi epistemologis) untuk menyesuaikannya dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pemangku kepentingan (stakeholders)	5.2.1 Pengembangan/ peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi 5.2.2 Pembaruan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan IPTEKS di bidangnya dan kebutuhan masyarakat. 5.2.3 Kurikulum dikembangkan dengan berbasis KKNI.
5.3. Persyaratan dalam mengikuti pendidikan doctoral dan persyaratan kelulusan.	5.3.1 Persentase mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirdengan memasukkan komponen tugas >75% 5.3.2 Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa (mulai dari semester 3) <24 bulan. 5.3.3 Ada kewajiban untuk mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya (isinya menyajikansekumpulan pengetahuan yang luas, dalam, dan mutakhir (state of the art) dalam bidangnya. 5.3.4 Ada proses penilaian rencana/ proposal penelitian oleh dibimbing oleh pembimbing akademik dan pembimbing proposal 5.3.5 Ada proses pengujian proposal sebelum dilanjutkan kepada penelitian dan penulisan.

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>5.3.6 Ada pemantauan yang baik terhadap proses penelitian dan penulisan disertasi oleh tim evaluasi prodi.</p> <p>5.3.7 Ada ujian kualifikasi cara/bentuk ujian dan mutu soal ujian tertulis yang materinya mencakup dengan baik seluruh substansi inti bidang studi.</p> <p>5.3.8 Ada keanggotaan tim penguji pada ujian akhir studi disertasi (terdiri dari penjiu utama, anggota penjiu, penjiu dari pembimbing, dan penjiu eksternal yang bidangnya sesuai dengan topik disertasi).</p> <p>5.3.9 Ada kewajiban bagi mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian disertasinya pada forum ilmiah dan/atau journal ilmiah bereputasi.</p>
<p>5.4 . Sistem pembimbingan penelitian disertasi dan penulisan disertasi</p>	<p>5.4.1 Ada panduan tertulis tentang penulisan disertasi yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.</p> <p>5.4.2 Tidak ada dosen yang memiliki indeks pembimbingan mahasiswa magister dan doktor >35</p>
<p>5.5 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis - Proses penulisan tesis 	<p>5.5.1 Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi yang bermutu sangat baik.</p> <p>5.5.2 Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan dalam penyusunan</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
<ul style="list-style-type: none">- Kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian tesis- Ujian akhir magister	<p>usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis (contoh: ketidaksesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, dan pembimbingan tidak berjalan baik).</p> <p>5.5.3 Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap proses penulisan tesis bermutu sangat baik.</p> <p>5.5.4 Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan proses penulisan tesis bermutu sangat baik (contoh: format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dan dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf disertasi).</p> <p>5.5.5 Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap kelayakan dosen dalam proses pembimbingan penelitian disertasi.</p> <p>5.5.6 Dapat dipastikan bahwa mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap proses pembimbingan penelitian disertasi (contoh: jumlah mahasiswa bimbingan melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen penguji).</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>5.5.7 Memiliki prosedur tentang monitoring dan evaluasi terhadap ujian akhir studi doctoral bermutu sangat baik.</p> <p>5.5.8 Dapat dipastikan mekanisme monitoring dan evaluasi mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan terhadap ujian akhir studi doctoral (contoh: pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan disertasi dan kehadiran tim penguji tidak lengkap).</p> <p>5.5.9 Ada komisi/lembaga monitoring dan evaluasi yang terdiri atas personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi (dengan tugas dan wewenang yang jelas).</p>
5.6 Upaya Peningkatan Suasana Akademik	<p>5.6.1. Ada kebijakan tertulis dan lengkap tentang suasana akademik mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa, serta dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>5.6.2. Memiliki prasarana dan sarana yang sangat lengkap serta dana yang sangat memadai untuk terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.</p> <p>5.6.3. Memiliki kegiatan-kegiatan ilmiah (selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus) yang terjadwal dan dilaksanakan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik (contoh: seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dan lain-lain)</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	5.6.4. Ada lebih dari dua kegiatan pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan) seperti: penanggulangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, penanggulangan masalah.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Rumusan kompetensi lulusan.
- b. Matriks/peta kurikulum.
- c. Dokumen kurikulum program studi.
- d. Dokumen pendukung kegiatan peninjauan kurikulum (misal notulen lokakarya evaluasi kurikulum).
- e. Silabus mata kuliah (RPS dan SAP).
- f. Prosedur baku untuk evaluasi kurikulum.
- g. Panduan pembimbingan tugas akhir.
- h. Dokumen pendukung untuk memperoleh data rata-rata lama studi mahasiswa.
- i. Rekaman nilai EPBM dosen (satu tahun terakhir).
- j. Contoh perangkat evaluasi (soal ujian, tugas, dsb).
- k. SK Rektor tentang Penyelenggaraan *e-learning*.
- l. Dokumen pendukung monitoring perkuliahan (daftar hadir dan berita acara perkuliahan).
- m. SK penugasan dosen sebagai wali akademik.
- n. SK penugasan dosen sebagai pembimbing akademik tugas akhir.
- o. Rekaman proses pembimbingan tugas akhir oleh dosen pembimbing.

- p. Kebijakan tentang peningkatan suasana akademik.
- q. Modul praktikum/praktek untuk setiap kegiatan praktikum/praktek.

2.6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi.

Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumberdaya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi

harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridharma program studi.

Kriteria

Program studi menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan kualitas dari sumber daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program studi, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan prasarana dan sarana pada program studi memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program studi memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan pengembangan program studi. Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung

proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (*retrieval*), presentasi data dan informasi, dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

Elemen Standar

- 6.1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/kerja dan perencanaan/ alokasi dan pengelolaan dana. Keterlibatan aktif program studi harus tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
- 6.2. Dana operasional dan pengembangan (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir untuk mendukung kegiatan program akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) program studi harus memenuhi syarat kelayakan jumlah dan tepat waktu.
- 6.3. Ruang kerja dosen yang memenuhi kelayakan dan mutu untuk melakukan aktivitas kerja, pengembangan diri, dan pelayanan akademik.
- 6.4. Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tridharma secara efektif.
- 6.5. Akses dan pendayagunaan prasarana yang menunjang proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan tri dharma secara efektif.
- 6.6. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi.

Standar Mutu Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
6.1. Pembiayaan	6.1.1 Pascasarjana secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, termasuk di dalamnya dana untuk program studi, tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
6.2. Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir	6.2.1 Rata-rata dana operasional (permahasiswa per tahun) >Rp 20 juta. 6.2.2 Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen per tahun) adalah >Rp 10 juta. 6.2.3 Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepedamasyarakat (per dosen tetap pertahun) >Rp 3 juta.
6.3 Prasarana	6.3.1 Ruang kerja dosen nyaman dan dapat mendukung kegiatan tridharma >4 m2 per dosen. 6.3.2 Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), dimana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet. 6.3.3 Tersedia prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang lengkap dan bermutu sangat baik untuk proses pembelajaran. 6.3.4 Tersedia prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
6.4 Sarana	<p>6.4.1 Jumlah koleksi textbook lanjut yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) >100.</p> <p>6.4.2 Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI/LIPI yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah >3 judul.</p> <p>6.4.3 Jumlah jurnal ilmiah (termasuk e-journal) internasional yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam</p> <p>6.4.4 Jumlah prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir >9.</p> <p>6.4.5 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri >30%.</p> <p>6.4.6 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dari dalam negeri >50%.</p> <p>6.4.7 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi >10%.</p> <p>6.4.8 Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat internasional dosen pertahun >30%.</p> <p>6.4.9 Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat nasional dosen >40%.</p> <p>6.4.10 Persentase rata-rata jumlah publikasi dosen pada jumlah yang terakreditasi DIKTI >20%.</p> <p>6.4.11 Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen >30%.</p> <p>6.4.12 Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir dalam penelitian di luar negeri >2,5%.</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>6.4.13 Jumlah jurnal artikel ilmiah dosen di program studi yang tercatat dalam lembaga sitasi >4 buah.</p> <p>6.4.14 Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional (per program studi) >2 buah.</p> <p>6.4.15 Jumlah tulisan ilmiah mahasiswa yang dipublikasi dalam prosiding internasional ≥ 2 buah</p> <p>6.4.16 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lokal perkuliahan, aula, perkantoran sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).</p>
<p>6.5. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi</p>	<p>6.5.1 Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai. Tersedia akses online ke koleksi perpustakaan.</p> <p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi sebagian besar dapat diakses dengan jaringan luas (<i>Wide Area Network</i>).</p>

Standar Mutu Program Doktor

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
6.1. Pembiayaan	6.1.1 Pascasarjana secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana, termasuk didalamnya dana program studi tercerminkan dengan bukti tertulis tentang proses perencanaan, pengelolaan dan pelaporan serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
6.2. Perolehan dan penggunaan dana (termasuk hibah) dalam lima tahun terakhir	6.2.1 Rata-rata dana operasional (per mahasiswa per tahun) >Rp 20 juta. 6.2.2 Rata-rata dana penelitian dosen (per dosen per tahun) adalah >Rp 10 juta. 6.2.3 Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepedamasyarakat (per dosen tetap pertahun) >Rp 3 juta.
6.3 Prasarana	6.3.1 Ruang kerja dosen nyaman dan dapat mendukung kegiatan tridharma >4 m ² per dosen. 6.3.2 Tersedia tempat kerja (ruang khusus atau di laboratorium), dimana setiap mahasiswa memiliki satu meja dan ada akses internet. 6.3.3 Tersedia prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang lengkap dan bermutu sangat baik untuk proses pembelajaran. 6.3.4 Tersedia prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
6.4 Sarana	<p>6.4.1 Jumlah koleksi <i>textbook</i> lanjut yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) >100.</p> <p>6.4.2 Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI/LIPI yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam tiga tahun terakhir) adalah >3 judul.</p> <p>6.4.3 Jumlah jurnal ilmiah (termasuk <i>e-journal</i>) internasional yang sesuai bidang (dengan nomor lengkap dalam</p> <p>6.4.4 Jumlah prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir >9.</p> <p>6.4.5 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri >30%.</p> <p>6.4.6 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dari dalam negeri >50%.</p> <p>6.4.7 Persentase rata-rata jumlah penelitian dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi >10%.</p> <p>6.4.8 Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat internasional dosen pertahun >30%.</p> <p>6.4.9 Persentase rata-rata jumlah publikasi tingkat nasional dosen >40%.</p> <p>6.4.10 Persentase rata-rata jumlah publikasi dosen pada jumul yang terakreditasi DIKTI >20%.</p> <p>6.4.11 Persentase keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir per angkatan dalam penelitian dosen >30%.</p> <p>6.4.12 Persentase keterlibatan mahasiswa program studi yang melakukan tugas akhir dalam penelitian di luar negeri >2,5%.</p> <p>6.4.13 Jumlah jurnal artikel ilmiah dosen di program studi yang tercatat dalam lembaga sitasi > 4 buah.</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>6.4.14 Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/award di tingkat nasional/ internasional (per program studi) >2 buah.</p> <p>6.4.15 Jumlah tulisan ilmiah mahasiswa yang dipublikasi dalam prosiding internasional \geq 2 buah</p> <p>6.4.16 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lokal perkuliahan, aula, perkantoran sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan program studi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).</p>
<p>6.5. Akses dan pendayagunaan sistem informasi dalam pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi</p>	<p>6.5.1 Proses pembelajaran menggunakan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet. <i>Software</i> yang digunakan di laboratorium jumlahnya memadai. Tersedia akses online ke koleksi perpustakaan.</p> <p>6.5.2 Aksesibilitas data dalam sistem informasi sebagian besar dapat diakses dengan jaringan luas (<i>Wide Area Network</i>).</p>

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Notulen rapat/bukti keterlibatan program studi dalam perencanaan anggaran dan pengelolaan dana.
- b. Kontrak penelitian dosen.
- c. Rekapitulasi daftar pustaka yang relevan dengan program studi.
- d. Daftar *software* yang berlisensi.
- e. Petunjuk pemanfaatan SIM.
- f. Dokumen standar fasilitas.
- g. Website

2.7. Standar Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

Deskripsi

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terselenggara-misinya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan.

Agar mutu penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses dan mendayagunakan sumberdaya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Kriteria

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program studi memiliki akses atau road map dan pelaksanaan penelitian yang menunjang terwujudnya visi dan terlaksananya misi program studi dan institusi, serta akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang.

Dosen dan mahasiswa program studi terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan internasional agar memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektivitas pemanfaatannya didalam masyarakat.

Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dalam upaya memenuhi permintaan atau memprakarsai peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program studi berpartisipasi aktif dalam perencanaan, Implementasi, dan pengembangan program dan kegiatan kerjasama oleh institusi dalam rangka memanfaatkan dan meningkatkan kepakaran dosen dan mahasiswa serta sumberdaya lain yang

dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan pemangku kepentingan, dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Eleman Standar

- 7.1. Partisipasi aktif dalam perencanaan, implementasi, dan peningkatan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang mendukung keunggulan yang diharapkan pada visi dan misi program studi dan institusi.
- 7.2. Kejelasan, transparansi, dan akuntabilitas sistem pengelolaan penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, termasuk proses monitoring, evaluasi dan peninjauan ulang strategi secara periodik dalam rangka peningkatan mutu berkelanjutan.
- 7.3. *Benchmark* dan target mutu penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.
- 7.4. Dukungan dan komitmen institusi pada program studi dalam pelaksanaan penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendanaan secara internal dari perguruan tingginya, upaya kerja-sama, dan fasilitas yang sesuai dengan program dan kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Standar Mutu Program Magister

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
7.1. Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen	7.1.1 Jumlah dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda >75%. 7.1.2 Lingkup jaringan penelitian dosen mencakup tingkat internasional. 7.1.3 Jumlah artikel yang tercatat di dalam lembaga sitasi >10 7.1.4 Persentase penelitian Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari penelitian dosen >30% 7.1.5 Jumlah karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh hak paten atau bentuk HaKI lainnya dari lembaga nasional/ internasional dalam tiga tahun terakhir >2 7.1.6 >50% hasil penelitian berdampak nyata terhadap peningkatan aspek produktivitas, kesejahteraan masyarakat atau mutu lingkungan.
7.2. Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/produk kepakaran).	7.2.1 Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri $\geq 5\%$ 7.2.2 Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan dalam negeri $\geq 50\%$. 7.2.3 Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi $\geq 50\%$. 7.2.4 Persentase rata-rata jumlah kerjasama kegiatan tridharma dengan instansi di dalam negeri (dari jumlah dosen tetap) > 40 %

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	7.2.5 Persentase rata-rata jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri (dari jumlah dosen tetap) >10%
7.3. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	<p>7.3.1 Ada kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi</p> <p>7.3.2 Ada kegiatan kerjasama dengan instansi dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.</p>

Standar Mutu Program Doktor

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
7.1. Produktivitas dan mutu hasil penelitian dosen	<p>7.1.1 Jumlah dosen yang memiliki agenda penelitian sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda >75%.</p> <p>7.1.2 Lingkup jaringan penelitian dosen mencakup tingkat internasional.</p> <p>7.1.3 Jumlah artikel yang tercatat di dalam lembaga sitasi >10</p> <p>7.1.4 Persentase penelitian Disertasi mahasiswa yang merupakan bagian dari penelitian dosen >30%</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
	<p>7.1.5 Jumlah karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh hak paten atau bentuk HaKI lainnya dari lembaga nasional/ internasional dalam tiga tahun terakhir >2</p> <p>7.1.6 >50% hasil penelitian berdampak nyata terhadap peningkatan aspek produktivitas, kesejahteraan masyarakat atau mutu lingkungan.</p>
<p>7.2. Kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa program studi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan (kerjasama, karya, penelitian, dan pemanfaatan jasa/ produk kepakaran).</p>	<p>7.2.1 Persentasi rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan luar negeri $\geq 5\%$</p> <p>7.2.2 Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan dalam negeri $\geq 50\%$.</p> <p>7.2.3 Persentase rata-rata jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat dosen per tahun yang bekerjasama dengan institusi $\geq 50\%$.</p> <p>7.2.4 Persentase rata-rata jumlah kerjasama kegiatan tridharma dengan instansi di dalam negeri (dari jumlah dosen tetap) > 40 %</p>
	<p>7.2.5 Persentase rata-rata jumlah kerjasama kegiatan tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat) dengan instansi di luar negeri (dari jumlah dosen tetap) >10%</p>

STANDAR	INDIKATOR CAPAIAN
7.3. Jumlah dan mutu kerjasama yang efektif yang mendukung pelaksanaan misi program studi dan institusi dan dampak kerjasama untuk penyelenggaraan dan pengembangan program studi	7.3.1 Ada kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi 7.3.2 Ada kegiatan kerjasama dengan instansi dan semuanya relevan dengan bidang keahlian program studi . di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.

Dokumen/Rekaman yang Diperlukan

- a. Rekapitulasi tugas akhir mahasiswa yang dibiayai dari kegiatan penelitian dosen.
- b. Hasil penelitian (rekapitulasi judul dan dokumen laporan penelitian).
- c. Daftar nama mahasiswa, dosen dan judul tugas akhir yang dilibatkan dalam penelitian dosen.
- d. Bukti kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (rekapitulasi judul dan dokumen laporan LPM).
- e. Bukti publikasi ilmiah (nasional/internasional), buku, pro-siding. dsb.
- f. Bukti paten/HaKI.
- g. Bukti kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di dalam/luar negeri.
- h. Dokumen kegiatan kemahasiswaan.
- i. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi dalam negeri.
- j. Dokumen pendukung kegiatan kerjasama dengan instansi luar negeri.

